

BAB 3

ANALISIS KASUS

3.1 Deskripsi Kasus

Kasus yang akan diambil sebagai subjek penelitian adalah 5 penderita hipertensi yang tinggal di RW IX Kelurahan Kedungturi Kecamatan Taman Kota Sidoarjo. Semua subjek penelitian sedang menjalani pengobatan hipertensi. Selain dengan obat, salah satu cara penatalaksanaan hipertensi dengan non farmakologi yaitu dengan diit rendah garam. Dari 5 penderita hipertensi beranggapan bahwa kalau sudah rutin minum obat, untuk diitnya bebas tanpa memperhatikan kadar pemberian garam. Ini perlu diperhatikan bagi penderita hipertensi karena tujuan dari diit rendah garam adalah membantu menurunkan tekanan darah serta mempertahankan tekanan darah menuju normal. Yang dimaksud dengan diit rendah garam adalah garam natrium yang seperti terdapat di dalam garam dapur (NaCl), soda kue, baking powder, natrium benzoate, dan vetsin. Asupan natrium yang berlebihan, terutama dalam bentuk natrium klorida, dapat menyebabkan gangguan keseimbangan cairan tubuh, sehingga menyebabkan oedema atau asites. Dalam keadaan demikian asupan garam natrium perlu dibatasi atau dikurangi. Untuk meningkatkan pengetahuan penderita hipertensi terkait dengan diit rendah garam, dapat diberikan *healt education*. Banyak media yang bisa digunakan salah satunya adalah *leaflet*. Sehingga diharapkan setelah diberikan pendidikan kesehatan pengetahuan tentang diit rendah garam akan meningkat. Dengan menjalani diit hipertensi diharapkan adanya penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi

3.2 Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dan mengkaji fenomena di lapangan yang data di aplikasikan di dalam penelitian (Nursalam, 2014). Pada penelitian ini peneliti mengidentifikasi pengetahuan tentang diit rendah garam sebelum dan sesudah mendapatkan *healt education*.

3.2.2 Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2020 dan lokasi penelitian di RW IX Kelurahan Kedungturi Kecamatan Taman Kota Sidoarjo.

3.2.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pasien hipertensi yang tinggal di RW IX Kelurahan Kedungturi Kecamatan Taman Kota Sidoarjo dan sedang menjalani pengobatan hipertensi.

3.3 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

3.3.1 Unit Analisis

1. Identifikasi pengetahuan tentang diit rendah garam di RW IX Kelurahan Kedungturi Kecamatan Taman Kota Sidoarjo sebelum diberikan *healt education*.
2. Identifikasi pengetahuan tentang diit rendah garam di RW IX Kelurahan Kedungturi Kecamatan Taman Kota Sidoarjo sesudah diberikan *healt education*.

3. Identifikasi respon responden saat pelaksanaan *health education* tentang diit rendah garam di RW IX Kelurahan Kedungturi Kecamatan Taman Kota Sidoarjo

3.3.2 Kriteria Interpretasi

Kriteria interpretasi ilmiah yang digunakan adalah berdasarkan lembar kuesioner dan observasi.

1. Lembar kuesioner pengetahuan terdiri dari 15 soal, jawaban benar 1 dan jawaban salah 0 dan dari hasil kuesioner tentang pengetahuan diit rendah garam bila skor $> 70\%$ kriteria pengetahuan baik. Dan bila skor $< 69\%$ kriteria pengetahuan kurang (Alimul, 2007).
2. Lembar observasi digubakan untuk menulis tekanan darah, berat badan responden dan respon responden selama diberikan *health education* yaitu mendegarkan dan aktif bertanya.

3.4 Etika Penelitian

1. *Informed Consent*

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan kepada subjek yang telah diteliti. Peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan riset yang dilakukan. Jika bersedia maka responden harus menandatangani lembar persetujuan dan jika tidak bersedia maka peneliti harus tetap menghormati hak responden.

2. *Anonimity*

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden, alamat lengkap, ciri fisik dan gambar

identitas lainnya yang mungkin dapat mengidentifikasi responden. Cukup dengan memberi nomor kode masing-masing lembar tersebut, nama yang ditulis di kuesioner, hanya nama inisial responden saja.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*).

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dirahaskan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dibutuhkan dan disajikan, sehingga kerahasiaan terhadap privasi responden tetap terjaga, peneliti hanya mencantumkan nama inisial.

4. *Beneficence* dan *non-maleficence*

Etika penelitian ini menuntut penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan. Dalam penelitian ini tidak ada kerugian yang akan dialami oleh responden, sedangkan keuntungan dari penelitian ini adalah meningkatkan pengetahuan penderita hipertensi tentang diet rendah garam.

5. *Justice* (keadilan)

Prinsip adil pada penelitian pada semua tahap pengumpulan data, misalnya pada pemilihan sampel, pemberian kuesioner, dan penjelasan saat melakukan diskusi. Proses pengambilan data pada semua responden dalam penelitian ini adalah sama.